

Analisis Perbandingan Rentabilitas
(Studi Kasus Bank Mitra Cemawis Mandiri Pada Tahun 2019-2021)

Sonia Anggraeni¹ Nugroho Wibowo²

STIE Mahardhika Surabaya¹²

Email: Soniaanggraeni01@gmail.com

Citation: Anggraeni, S., & Wibowo, N. (2022). Analisis Perbandingan Rentabilitas (Studi Kasus Bank Mitra Cemawis Mandiri Pada Tahun 2019-2021). *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(3), 368–375. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/104>

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract

This study analyzes the comparison of the profitability of a bank, there are some financial analyzes that can be used to assess a company, one of them by using the ratio analysis method. The profitability ratio is the assessment of the bank's ability to maintain business operations and capital. Return on equity can be calculated using ROA, ROE, and NPM. The author wants to know how Bank Mitra Cemawis Mandiri effectively uses its capital and uses its assets to generate profits over a certain period for stable business purposes and can cover all debt costs to other parties. Based on the analysis results of the picture of the level of profitability at the Mitra Cemawis Mandiri bank during the 2019-2021 period, the ROA of Bank Mitra Cemawis Mandiri in 2019 is still not healthy because it has not yet reached the BI standard of 5.98%. ROE at Bank Mitra Cemawis Mandiri, in the period 2019 to 2021, is in good health, because during that period the bank can efficiently earn profits and has entered into the standard provisions of BI. The NPM at Bank Mitra Cemawis Mandiri in the 2019 to 2021 period has increased and the bank can say it's good at making good profits

Keywords: Return On Assets (ROA); Return On Equity (ROE); Net Profit Margin (NPM).

Abstrak

Penelitian ini menganalisis perbandingan rentabilitas suatu bank, ada beberapa analisis keuangan yang dapat dipakai untuk memberi penilaian sebuah perusahaan salah satunya dengan menggunakan metode analisis rasio. Rasio rentabilitas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjaga operasional usaha dan permodalan. Return on equity dapat dihitung dengan menggunakan ROA, ROE, NPM. Penulis ingin mengetahui bagaimana Bank Mitra Cemawis Mandiri secara efektif menggunakan modalnya dan menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu untuk tujuan bisnis yang sebanding dan bisa menutupi seluruh biaya pinjaman terhadap pihak lain. Berdasarkan hasil analisis gambaran pada tingkat rentabilitas pada bank Mitra Cemawis Mandiri selama periode 2019-2021 yaitu ROA Bank Mitra Cemawis Mandiri tahun 2019 masih belum sehat karena masih belum mencapai ketentuan standar BI yaitu 5,98%. ROE pada Bank Mitra Cemawis Mandiri, pada periode 2019

sampai 2021 berada pada kondisi sehat, karena pada periode tersebut bank dapat efisien memperoleh laba dan sudah masuk pada ketentuan standar BI. NPM yang ada pada Bank Mitra Cemawis Mandiri pada periode 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan dan bank dapat dikatakan baik dalam memperoleh laba dengan baik.

Kata Kunci: *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM)*

PENDAHULUAN

Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menyemukkan uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat berupa kredit atau sarana lain untuk menghimpun uang, taraf hidup masyarakat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melayani aktivitas komersial secara formal, yaitu pada aktivitasnya tidak memberikan pelayanan ketika arus penyetoran. Kegiatan utama BPR yaitu menyalurkan kredit kepada masyarakat luas. Semua jenis produk dan transaksi BPR akan dilaporkan ke lembaga tersebut sehingga jika Anda menyimpan di BPR, dana tersebut aman dan dilindungi oleh LPS dan semua informasi kredit dicatat di OJK. sistem informasi keuangan. Memastikan bahwa segala jenis kegiatan dan kegiatan BPR selalu diawasi guna melindungi kepentingan masyarakat/nasabah BPR itu sendiri.

Tabel 1. Data Laporan Keuangan Bank Mitra Cemawis Mandiri Tahun 2019-2021

Keterangan	Tahun		
	2019	2020	2021
ROA	4,90%	5,16%	5,73%
ROE	60,52%	14,79%	18,46%
NPM	16,52%	18,69%	20,93%

Laporan keuangan adalah dokumen atau catatan tersurat dalam penyampaian kegiatan usaha atau operasi dan hasil keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini sewaktu-waktu di uji oleh lembaga pemerintah, auditor, perusahaan, dan lainnya untuk

mengetahui ketepatan untuk tujuan pajak, keuangan, investasi. Laporan keuangan ini disiapkan dalam periode waktu tertentu. Kegiatan pencatatan ini sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui posisi keuangan secara keseluruhan. Dengan cara ini, para pemangku kepentingan dan akuntan perusahaan dapat mengevaluasi dan mencari solusi untuk menghindari kejadian yang tidak terduga di masa depan. Pengertian Analisis Terminologi Keuangan dan Investasi adalah suatu metode analisis untuk melakukan evaluasi kredit dan investasi, memerlukan kaitan angka-angka dalam laporan keuangan untuk memastikan nilai uji resiko, hubungan dibandingkan dengan periode sebelumnya.



Rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan ketika memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya semasa periode waktu tertentu. Sedangkan menurut (Hapsak, 2018), rasio rentabilitas merupakan evaluasi tentang keterampilan bank saat menjaga operasional usaha dan permodalan. Return on equity bisa dihitung menggunakan return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM). Bank Mitra Cemawis

Mandiri dapat menilai tingkat kesehatan bank, yang seharusnya dinilai dari faktor-faktor yang menentukan tingkat kesehatan bank. Dari tabel data di atas terlihat bahwa selama 3 tahun ini

kekuatan Bank Mitra Cemawis Mandiri mengalami penurunan stabilitas. Penulis ingin mengetahui bagaimana Bank Mitra Cemawis Mandiri secara efektif menggunakan modalnya dan menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu untuk tujuan bisnis yang sebanding dan bisa menutupi semua biaya hutang terhadap pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis laporan keuangan Bank Mitra Cemawis Mandiri. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan analisis “Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Mitra Cemawis Mandiri 2019-2021)”.

Pengertian bank merupakan suatu forum keuangan suatu negara yg didirikan menggunakan wewenang menghimpun, mengurus, dan mengatur segala hal yg berkaitan menggunakan keuangan. Harapannya, perbankan bisa memaksimalkan penggunaan keuangan buat menggerakkan perekonomian dan menaikkan kesejahteraan masyarakat. Setiap negara mempunyai bank sentral menjadi sentra & acuan bagi bank umum. Sebagai bank, fungsi utama BPR selalu menjalankan fungsi perantara keuangan. Ini tentang mengumpulkan dana publik dan mengarahkan mereka ke masyarakat. Baik dalam bentuk kredit maupun dalam bentuk lainnya dengan tujuan untuk mendorong kegiatan usaha masyarakat. Terutama untuk bisnis ritel dan pinjaman kecil. Pada kenyataannya, kegiatan BPR tidak seluas kegiatan bank umum. Karena BPR ditetapkan sebagai lembaga keuangan mikro. Oleh sebab itu, BPR ibarat bank yang melayani pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang letaknya tidak jauh dari jangkauan BPR.

Secara umum, laporan keuangan merupakan notasi keuangan dalam sebuah perusahaan untuk suatu periode akuntansi yang digunakan sebagai penggambaran suatu hasil operasi perusahaan. Laporan ini merangkum pencatatan transaksi moneter dan perdagangan, baik pendapatan maupun pengeluaran, laba dan laba operasi, serta neraca perdagangan. Laporan keuangan disusun dalam kurun waktu tertentu, sesuai prosedur perusahaan. Biasanya, jangka waktu yang dipilih adalah triwulanan (3 bulan) atau tahunan.

Perusahaan harus melaporkan keuangannya secara transparan kepada berbagai pihak, baik dalam bentuk audit oleh instansi pemerintah, akuntan, perusahaan atau entitas lain untuk tujuan memastikan integritas, akurat dan untuk tujuan pajak, keuangan atau investasi. Laporan keuangan lengkap biasanya terdiri dari: (1) laporan posisi keuangan (Neraca); (2) laporan laba rugi komprehensif; (3) laporan perubahan ekuitas; dan (4) laporan arus kas.

Untuk mengukur kondisi keuangan, biasanya unsur unsur yang termasuk dalam perhitungan adalah aset, kewajiban (utang), dan ekuitas. Sedangkan pada laporan laba rugi komprehensif, kita dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan dengan membandingkan angka pendapatan dan beban. Salah satu tujuan utama penyusunan laporan keuangan adalah untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, sehingga pemangku kepentingan dan pengguna informasi akuntansi dapat mengevaluasi dan mencegah tindakan ketika kondisi keuangan bisnis mengalami masalah atau memerlukan perubahan. Tidak hanya berlaku untuk perusahaan, laporan keuangan juga harus disiapkan oleh lembaga keuangan, termasuk BPR. Laporan keuangan BPR mengikuti ketentuan POJK 48/POJK.03/2017 mengenai Transparansi Kondisi Keuangan BPR. BPR wajib menyampaikan laporan keuangan dan informasi lainnya dalam jenis, waktu, dan luas yang ditentukan oleh OJK, sebagai bentuk transparansi penyelenggaraan keuangan BPR kepada pemerintah dan masyarakat.

Laporan Tahunan BPR biasanya disusun dalam waktu satu tahun untuk memberikan gambaran lengkap tentang kinerja bank, termasuk informasi umum dan laporan keuangan BPR. Agar laporan tahunan dan laporan keuangan BPR dapat dibandingkan maka penyajiannya harus

sesuai dengan standar akuntansi keuangan BPR dan pedoman akuntansi BPR (PA BPR) yang berlaku.

Rasio rentabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu bank untuk menilai apakah operasional atau operasional perbankan sudah dilaksanakan secara baik sehingga bank bisa memaksimalkan keuntungan atau keuntungan (Sumitra & Ibrahim, 2016). Tingkat pengembalian merupakan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh aset atau modal yang mendapatkan pengembalian itu. Dengan kata lain, rentabilitas sering dipergunakan dalam menghitung kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode waktu tertentu.

Return on assets atau pengembalian aset, menurut Kasmir, adalah rasio yang mengukur hasil sejumlah aset yang digunakan dalam suatu bisnis. Merupakan tolak ukur untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas di setiap departemen perusahaan. Oleh karena itu, ROA dapat dijadikan sebagai dokumen evaluasi untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja masing-masing departemen. Dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

ROE adalah total pengembalian bersih atas ekuitas dan biasanya dinyatakan sebagai persentase. Hasil perhitungan ROE adalah persentase yang dapat dihitung untuk bisnis apabila laba bersih dan dana positif. Laba bersih ini dihitung sebelum membayar dividen kepada pemegang saham biasa dan setelah membayar dividen kepada pemegang saham preferen dan bunga kepada pemberi pinjaman. Dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungannya dengan jumlah total uang yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, NPM juga digunakan untuk menganalisis stabilitas keuangan perusahaan. Dengan mengetahui NPM bisnis, Anda dapat mengukur kinerja bisnis saat berjalan. Semakin tinggi rasio dalam laporan, semakin efisien kinerja perusahaan. Dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku, artikel-artikel, Membaca laporan-laporan dan publikasi-publikasi tentang pokok bahasan penelitian. Dalam menganalisis data, penulis memerlukan metode analisis deskriptif, yaitu menguraikan secara sistematis data faktual yang didapat kemudian menghubungkannya pada analisis perbandingan rasio rentabilitas di BPR Mitra Cemawis Mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk menilai kewajaran kebijakan manajemen dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Melalui analisis data keuangan tahun-tahun sebelumnya, titik-titik lemah perusahaan dapat diketahui dan hasilnya dinilai cukup baik. Hasil analisis historis digunakan sebagai dokumen untuk merencanakan langkah-langkah kebijakan keuangan di tahun-tahun mendatang. Analisis rasio berguna untuk kepentingan divisi internal dan eksternal. Untuk kepentingan pelayanan internal perusahaan (manajemen keuangan), dengan menghitung rasio ini dimungkinkan untuk mendapatkan informasi atas kelemahan-kelemahan yang dihadapi perusahaan, dari mana bisa diambil keputusan-keputusan penting bagi perusahaan. Bagi pihak luar, menganalisis rasio ini penting karena ingin mengetahui

posisi keuangan perusahaan. Adapun rasio rentabilitas yang dihitung meliputi ROA, ROE, NPM tahun 2019-2021 sebagai berikut:

TABEL 2.
ROA (Return on Asset)
Laba Bersih Sebelum Pajak Dan Total Aktiva
BPR Mitra Mandiri Cemawis
Tahun 2019-2020

Komponen	2019	2020	2021
Laba bersih sebelum pajak	2.353.065	2.759.507	3.377.862
Total active	47.954.280	53.455.725	58.878.648

Dengan formula:

$$ROA = \frac{\text{labanya sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

1. Perhitungan ROA tahun 2019

$$ROA = \frac{2.353.065}{47.954.280} \times 100\% = 4,90\%$$

2. Perhitungan ROA tahun 2020

$$ROA = \frac{2.759.507}{53.455.725} \times 100\% = 5,16\%$$

3. Perhitungan ROA tahun 2021

$$ROA = \frac{3.377.862}{58.878.648} \times 100\% = 5,73\%$$

Artinya Bank Mitra Mandiri Cemawis pada tahun 2019 dengan nilai ROA 4,90% masih belum mampu memenuhi standar yang ditentukan yaitu 5,98%. Pada tahun 2020 nilai ROA yaitu 5,16%, dan masih belum mencapai standar BI. Begitu pula dengan tahun 2021 masih belum mencapai karena nilai ROA di angka 5,73%. Artinya pada tahun 2019 -2021 Bank Mitra Cemawis mandiri masih belum mencapai standard rata rata yakni 5,98%, juga masih belum mampu mendapatkan laba kotor dengan baik. Meskipun mengalami peningkatan setiap tahunnya, diharapkan keadaanya terus meningkat, sehingga pada tahun yang akan datang dapat mencapai ketentuan BI.

Standar rata rata industry

No.	Jenis Rasio	Standar Rata -Rata
1	Return On Assets	5,98%
2	Return On Equity	8,32%
3	Net Profit Margin	3,92%

Sumber: Lukviarman (2016:208)

TABEL 4.
ROE (Return on Equity)
Laba Bersih Setelah Pajak Dan modal sendiri
BPR Mitra Mandiri Cemawis
Tahun 2019-2020

Komponen	2019	2020	2021
Laba Bersih Setelah Pajak	1.815.792	2.219.937	2.769.359
modal sendiri	3.000.000	15.000.000	15.000.000

Rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

1. Perhitungan ROE 2019

$$ROE = \frac{1.815.792}{3.000.000} \times 100\% = 60,52\%$$

Pada tahun 2019 nilai ROE yang dihasilkan Bank Mitra Cemawis Mandiri adalah 60,52%, dengan arti bahwa setiap Rp. 100 modal yang dimiliki maka bank bisa mendapatkan laba setelah pajak sebesar 0,6052. Dimana ROE pada tahun 2019 sudah mencapai ketentuan BI yaitu 8,32%

2. Perhitungan ROE 2020

$$ROE = \frac{2.219.937}{15.000.000} \times 100\% = 14,79\%$$

Pada tahun 2020 nilai ROE yang dihasilkan Bank Mitra Cemawis Mandiri adalah 14,79%, dengan arti bahwa setiap Rp. 100 modal yang dimiliki maka bank bisa mendapatkan laba setelah pajak sebesar 0,1479. Dimana ROE pada tahun 2020 sudah mencapai ketentuan BI yaitu 8,32%

3. Perhitungan ROE 2021

$$ROE = \frac{2.769.359}{15.000.000} \times 100\% = 18,46\%$$

Pada tahun 2021 nilai ROE yang dihasilkan Bank Mitra Cemawis Mandiri adalah 18,46%, dengan arti bahwa setiap Rp. 100 modal yang dimiliki maka bank bisa mendapatkan laba setelah pajak sebesar 0,1846. Dimana ROE pada tahun 2021 sudah mencapai ketentuan BI yaitu 8,32%

TABEL 5.

Nilai NPM (Net Profit Margin)
Laba Bersih Setelah Pajak Dan Pendapatan operasional
BPR Mitra Mandiri Cemawis
Tahun 2019-2020

komponen	2019	2020	2021
Laba Bersih Setelah Pajak	1.815.792	2.219.937	2.769.359
-Jumlah pendapatan bunga lainnya	10.226.039	11.324.359	12.755.542
-pendapatan operasional lainnya	763.510	548.013	470.019
Jumlah pendapatan operasional	10.989.549	11.872.372	13.225.561

Dengan Formula:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total pendapatan operasional}} \times 100\%$$

1. Perhitungan NPM 2019

$$NPM = \frac{1.815.792}{10.989.549} \times 100\% = 16,52\%$$

2. Perhitungan NPM 2020

$$NPM = \frac{2.219.937}{11.872.372} \times 100\% = 18,69\%$$

3. Perhitungan NPM 2021

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{2.769.359}{13.225.561} \times 100\% \\ &= 20,93\% \end{aligned}$$

Dari data diatas pada tahun 2019 nilai NPM yang dihasilkan adalah 16,52%. Pada tahun 2020 nilai NPM yang dihasilkan adalah 18,69%, sedangkan tahun berikutnya adalah 20,93%. Dari tahun ke tahun nilai NPM yang dihasilkan mengalami peningkatan. Artinya kemampuan Bank Mitra Cemawis Mandiri sangat baik dalam menghasilkan keuntungan juga dapat dikatakan baik dalam mengukur kemampuan pendapatan operasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Return on Asset (ROA) yang dimiliki oleh Bank Mitra Cemawis Mandiri dari tahun 2019 – 2021 masih belum sehat karena masih belum mencapai ketentuan standar BI yaitu 5,98%.

Return on equity (ROE) pada Bank Mitra Cemawis Mandiri, pada periode 2019 sampai 2021 berada pada kondisi sehat, karena pada periode tersebut bank dapat efisien memperoleh laba dan sudah masuk pada ketentuan standar BI.

Net Profit Margin (NPM) yang ada pada Bank Mitra Cemawis Mandiri pada periode 2019 sampai 2021 mengalami kenaikan dan bank dapat dikatakan baik dalam memperoleh laba dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Kertahadi, & Yaningwati, F. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Perbandingan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Dan DU Pont System) (Studi pada PT . Unilever Indonesia , Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2013). *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya*, 25(2), 1–9.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/oggREAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+likuiditas+adalah&pg=PA59&printsec=frontcover
- Dini, A. W., & Indarti, I. (2010). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010 The influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (Roa), and Return On Eq. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, 1–18.
- Hapsak, H. W. P. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017). *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA*.
- Harahap, S. S. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heri Winarno S., (2017). Analisa NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja keuangan. Universitas Bina Sarana Informatika. Jalan Kamal Raya No.18, Ringroad Barat, Cengkareng, Jakarta Barat, Indonesia.
- Indonesia, Bank. (2017). Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Diambil dari: http://jdih.bpk.go.id/wpcontent/uploads/2011/03/PBI_6-10-2004_sist-Penilaian-TKS-Bank.pdf
- Marius, D., & Sukma, J. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pt. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman Cabang Padang. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dmij5>

- Mila Mirza, A. (2019). Analisis Rasio Rentabilitas Pada PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sumatera Barat Cabang Utama Padang. *Akademi Keuangan Perbankan Dan "Pembangunan" (AKBP) Padang*, 1–12.
- Muhammad Albahi. SE., M. S. (2015). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Solvabilitas Pada Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Cabang Pirngadi Medan*. 1(2).
- Nurjanah L, dkk. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis* ISSN : 1829-8486 (print) | ISSN : 2528-1216 (online).
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121. Diambil dari <https://www.jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/173/97>
- Sofyan, M. (2019). Analysis Financial Performance of Rural Banks in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(03). Diambil dari <http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/588/326>
- Sumitra, M. A., & Ibrahim, M. (2016). Analisis Rasio Rentabilitas Dan Rasio Likuiditas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2014. *Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293- Telp/Fax. 0761-63277*, 1–11.
- Taformasi S.P.S. Siti, Eka Putra Yosep. (2019). Analisis Perbandingan Rasio Rentabilitas Pada Bank Mandiei Tahun 2017-2019. *Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang*.